

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan hasil penelitian tentang kematangan beragama dengan interaksi sosial mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Walisongo angkatan 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini mempunyai interaksi sosial sedang yakni sebanyak 66 responden dengan persentase 74%. Responden dengan kategori tinggi hanya 17% yang berjumlah 15 responden, sedangkan 8 responden memiliki interaksi sosial rendah dengan persentase 9%. Kemampuan interaksi antar mahasiswa termasuk dalam kategori sedang karena mereka telah melakukan berbagai aspek interaksi sosial yaitu komunikasi, kontak sosial, sikap dan tingkah laku kelompok. Berbagai aspek interaksi sosial dapat memberikan keuntungan sosial salah satunya yaitu terjadinya kerja sama antar kelompok. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa tidak sedikit dari mahasiswa dengan senang hati akan memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan. Selain itu, kerja sama antar mahasiswa terjadi saat mengerjakan tugas kelompok.

Hasil uji korelasi dalam penelitian ini diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,577 > r_t 1\% = 0,278$  maupun  $5\% = 0,213$ . Nilai 0,577 menunjukkan besarnya koefisien korelasi, dan dapat disimpulkan bahwa hubungan

cukup kuat karena berada pada rentan 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara variabel X (kematangan beragama) dengan variabel Y (interaksi sosial), maka hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan positif antara kematangan beragama dengan interaksi sosial mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013 diterima dan signifikan.

Untuk meningkatkan kematangan beragama dapat dilakukan dengan melakukan bimbingan dan konseling Islam. Adapun tujuan dari bimbingan dan konseling Islam adalah membentuk karakteristik manusia yang mempunyai hubungan baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta (*hablum minal lahi wa hablum minan nas*). Responden cenderung menghindari perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai ajaran agama dan nilai-nilai sosial. Mereka akan melahirkan perilaku sosial yang menghargai nilai-nilai kemanusiaan, berperilaku baik secara konsisten. Dengan demikian orang yang matang beragama akan hidup berdasarkan agama yang diyakininya, sehingga ia akan mempunyai sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam termasuk di dalamnya bertakwa kepada Allah SWT dan hidup berdampingan dengan sesama. Sedangkan fungsi bimbingan dan konseling Islam mencakup empat fungsi yaitu fungsi preventif, kuratif, preservatif dan developmental.

## **B. Saran**

Peneliti memberikan saran terkait dengan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi mahasiswa yang belum mencapai tingkat interaksi sosial yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan interaksi sosial menjadi

kategori tinggi, dengan menunjukkan rasa kasih sayang dan tidak bersikap egois sehingga mampu melakukan kerja sama dengan baik. Mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan kematangan beragama dari kategori rendah dan sedang menjadi kategori tinggi agar menjadi pribadi yang baik, sebagai hamba Allah dan makhluk sosial yang mampu berinteraksi dengan sesama.

2. Untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), guna mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang menarik bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan kematangan beragama dan interaksi sosialnya.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang interaksi sosial, diharapkan mampu memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dan dapat mengaitkan dengan variabel yang lain seperti kepercayaan diri, konsep diri dan *public speaking*.
4. Bagi dosen diharapkan lebih memantau interaksi sosial yang terjadi di antara mahasiswa, agar mahasiswa melakukan interaksi ke arah yang positif.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini meskipun sering merasa jenuh dan semangat yang pasang surut.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena

itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri di masa yang akan datang. *Amin.*